

PENGARUH GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN ORGANISASI
(Studi Kasus The Body Shop di Kota Bandung)

EFFECT OF GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT ON ORGANIZATIONAL ENVIRONMENTAL PERFORMANCE
(Case Study of The Body Shop in Bandung)
Saskia Andini Nugraha, Ratih Hendayani, S.T., M.M., Ph.D.²

Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Telkom

¹saskiaandininugraha@student.telkomuniversity.ac.id, ²ratihhendayani@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Banyak produk kecantikan dan produk perawatan tubuh yang tersedia di pasaran membuat para konsumen memiliki banyak pilihan produk kecantikan di Indonesia. Untuk mengembangkan inovasi produknya perusahaan saat ini sedang melakukan inovasi mengenai *Green Supply Chain Management*, hal ini dikarenakan masalah lingkungan hidup merupakan gejala dari sikap pembangunan yang kurang menyadari pentingnya pelestarian lingkungan hidup. Peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui *internal green supply chain management, environmental monitoring of suppliers, environmental collaborations with customers* terhadap *environmental performance*.

Berdasarkan waktu pelaksanaan penelitian ini menggunakan data *cross section*. Penelitian ini memiliki populasi yaitu seluruh pegawai The Body Shop yang ada di kota Bandung. Penelitian dilakukan di *store* The Body Shop Bandung kepada pegawai The Body Shop Bandung dengan menyebarkan kuisioner berupa pertanyaan yang mewakili indikator-indikator yang telah dibuat oleh peneliti terdahulu untuk melakukan penelitian.

Hasil dari penelitian ini secara simultan *Internal Green Supply Chain Management, Environmental Monitoring of Suppliers, Environmental Collaborations with Customers* berpengaruh terhadap *Environmental Performance*. Secara parsial *Internal Green Supply Chain Management* tidak berpengaruh terhadap *Environmental Performance*. Namun, *Environmental Monitoring of Suppliers* dan *Environmental Collaborations with Customers* memiliki pengaruh positif dan signifikan memberikan kontribusi terhadap *Environmental Performance* pada perusahaan The Body Shop di Kota Bandung, maka perusahaan The Body Shop di Kota Bandung harus terus menjaga agar *Environmental Monitoring of Suppliers* dan *Environmental Collaborations with Customers* terus meningkat.

Kata Kunci : *internal green supply chain management, environmental monitoring of suppliers, environmental collaborations with customers* dan *environmental performance*

Abstract

Many beauty products and body care products available on the market make consumers have a large selection of beauty products in Indonesia. To develop its product innovation the company is currently innovating about *Green Supply Chain Management*, this is because environmental problems are a symptom of development attitudes that are less aware of the importance of environmental preservation. Researchers have the objective to find out *internal green supply chain management, environmental monitoring of suppliers, environmental collaboration with customers* on *environmental performance*.

Based on the time of the implementation of this study using *cross section* data. This study has a population that is all employees of The Body Shop in the city of Bandung. The study was conducted at The Body Shop Bandung store to The Body Shop Bandung employees by distributing questionnaires in the form of questions representing indicators that had been made by previous researchers to conduct research.

The results of this study simultaneously the *Internal Green Supply Chain Management, Environmental Monitoring of Suppliers, Environmental Collaborations with Customers* influence on *Environmental Performance*. Partially *Internal Green Supply Chain Management* has no effect on *Environmental Performance*. However, the *Environmental Monitoring of Suppliers* and *Environmental Collaborations with Customers* have a positive and significant impact on contributing to *Environmental Performance* at The Body Shop company in Bandung, so The Body Shop company in Bandung City must continue to maintain that the *Environmental Monitoring of Suppliers* and *Environmental Collaborations with Customers* continue to increase.

Keyword : *Internal Green Supply Chain Management, Environmental Monitoring of Suppliers, Environmental Collaborations with Customers* and *Environmental Performance*.

1. Pendahuluan

Produk kecantikan dan perawatan tubuh telah menjadi kebutuhan utama bagi kaum hawa pada saat ini, kecantikan menjadi sesuatu yang tidak *universal* dan sulit untuk diubah, dimana penampilan fisik yang menarik adalah kecantikan yang ideal [1]. Industri kosmetik dalam negeri saat ini bertambah sebanyak 153 perusahaan pada tahun 2017, sehingga jumlahnya mencapai lebih dari 760 perusahaan. Dari total tersebut, sebanyak 95% industri kosmetik nasional merupakan sektor industri kecil dan menengah dan sisanya adalah industri skala besar [2]. The Body Shop memilih bahan baku yang dapat mendorong kinerja produk dan menjaga ekosistem makhluk hidup, The Body Shop memastikan agar bahan baku yang digunakannya 100% berasal dari sumber yang lestari, seluruh kemasan produk The Body Shop baik yang masih digunakan maupun yang sudah terbuang dapat didaur ulang dengan memberikan kemasan bekas produk ke store The Body Shop hal ini bertujuan agar dapat pengembangan produk yang lebih baik [3]. *Green Supply Chain Management* menjadi terobosan baru saat ini, dengan adanya *inovasi* pada teknologi ramah lingkungan yang mampu menghemat biaya maka penyelamatan lingkungan dapat dilakukan sejalan dengan tujuan perusahaan mencari keuntungan dan menuju *green industry* yang mampu mengatasi pencemaran di lingkungan industry [4]. Untuk mengukur kinerja lingkungan terdapat sebuah indikator lingkungan yang dapat memperkirakan dan merefleksikan berbagai dampak dari sebuah aktivitas lingkungan serta usaha mereduksinya [5]. Selain itu The Body Shop menawarkan contoh produk gratis dengan ruangan yang lebih luas serta pelanggan juga bisa mencoba analisis warna kulit untuk membantu menemukan produk kosmetik yang cocok sesuai warna kulit [6].

1.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *internal green supply chain management, environmental monitoring of suppliers, environmental collaborations with customers* dan *environmental performance* berdasarkan *perspektif* pegawai The Body Shop di Kota Bandung
2. Untuk mengetahui *internal green supply chain management* berpengaruh terhadap *environmental performance*
3. Untuk mengetahui *environmental monitoring of suppliers* terhadap *environmental performance*
4. Untuk mengetahui *environmental collaborations with customers* terhadap *environmental performance*
5. Untuk mengetahui *green supply chain management* memiliki pengaruh secara simultan terhadap *environmental performance*

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Supply Chain Management

Manajemen pemasok (*Supply Chain Management*) merupakan seperangkat pendekatan yang digunakan secara efisien untuk mengintegrasikan pemasok, produsen, serta gudang diintegrasikan dengan toko-toko, sehingga barang yang telah diproduksi dapat didistribusikan ke lokasi yang tepat, tepat waktu, dan untuk meminimalisir waktu, serta jangkauan sistem dengan biaya yang sesuai persyaratan [7]. Dapat disimpulkan bahwa *supply chain management* merupakan sistem yang mengelola kebutuhan pasokan mulai dari proses hingga ke tangan terakhir konsumen secara efektif, terencana, terukur dan efisien.

2.2 Green Supply Chain Management

Green Supply Chain Management atau manajemen rantai pasok hijau didefinisikan sebagai strategi, penerapan, dan kebijakan yang berfokus pada mengelola dampak lingkungan dari aktivitas rantai pasok [8]. Maka dapat disimpulkan *green supply chain management* merupakan rantai pasok hijau yang menginovasi untuk mengurangi dampak yang merugikan bagi lingkungan.

2.3 Suppliers Relationship Management

Supplier relationship management adalah pendekatan paling utama yang digunakan untuk terlibat dengan pemasok pada tingkat yang mencerminkan prioritas organisasi dan bagaimana kebutuhan terbaik dapat dicapai [9]. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *supplier relationship management* adalah membina hubungan yang baik dengan supplier-supplier yang akan menjadi partner pada perusahaan.

2.4 Customer Relationship Management

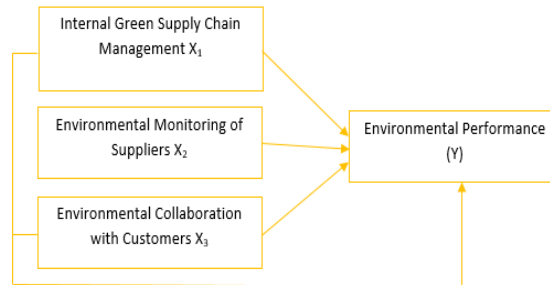
Customer Relationship Management merupakan aktifitas terurut dan sistematis yang dilakukan perusahaan untuk memahami pelanggannya, mempertahankan pelanggannya, dan menarik pelanggan baru untuk mencapai pertumbuhan perusahaan [10]. Dapat diartikan bahwa *customer relationship management* adalah strategi untuk mengetahui kebutuhan dan perilaku pelanggan dan memberikan sebuah pelayanan yang optimal serta mengelola hubungan dengan pelanggan dengan baik.

2.5 Environmental Performance

Environmental performance adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (*green*) yang dilakukan oleh perusahaan sebagai pihak yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan [11]. Berdasarkan dari pengertian diatas *environmental performance* merupakan usaha perusahaan untuk menunjukkan lingkungan yang baik.

2.6 Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran merupakan upaya dalam merelasikan variabel penelitian di dalam pikiran peneliti yang mengacu pada landasan empirikal dan landasan teoretikal [12]. Kerangka berpikir adalah paduan tentang hubungan variabel-variabel yang telah disusun dari berbagai teori dan sudah dideskripsikan [13]. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara merek, kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Shah et al. (2019)

2.7 Hipotesis Penelitian

H0: *Internal Green Supply Chain Management, Environmental Monitoring Of Suppliers dan Environmental Collaborations With Customers* tidak berpengaruh terhadap *Environmental Performance*.

H1: *Internal Green Supply Chain Management* memiliki dampak signifikan terhadap *Environmental Performance* suatu perusahaan.

H2: *Environmental Monitoring Of Suppliers* memiliki dampak signifikan terhadap *Environmental Performance* suatu perusahaan.

H3: *Environmental Collaboration With The Customers* memiliki dampak signifikan terhadap *Environmental Performance* suatu perusahaan.

H4 : *Green Supply Chain Management* memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Environmental Performance*

3. Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena peneliti menggunakan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan interval melalui kuisioner yang telah disebar sebagai alat untuk mendapatkan informasi. Metode kuantitatif adalah hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif [14]. Tujuan pada penelitian ini yaitu bersifat deskriptif dan kausal. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memiliki tujuan dalam menjelaskan sesuatu hal yang sebenarnya, penelitian deskriptif memberikan gambaran tentang situasi yang sedang terjadi [15]. Berdasarkan waktu pelaksanaan penelitian menggunakan data *cross section*. Data *cross section* merupakan data yang diperoleh pada waktu dan tempat tertentu pada beberapa objek yang telah ditentukan [16].

3.2 Variabel Operasional

Variabel merupakan atribut pada objek yang diteliti dengan memiliki variasi antara objek satu dengan objek yang lainnya dalam suatu kelompok [17]. Pada penelitian ini digunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Green Supply Chain Management	Internal Green Supply Chain Management	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai seorang individu, Anda menghargai peran dari praktik-praktik GSCM 2. Untuk meningkatkan penggunaan bahan dasar dan komponen-komponen yang ramah lingkungan 3. Perusahaan merancang produk sedemikian rupa sehingga barang tersebut bisa didaur-ulang atau digunakan kembali 4. Ramah lingkungan merupakan bagian dari budaya perusahaan kami 5. Perusahaan merancang penerimaan produk untuk meminimalkan dampak lingkungan 6. Perusahaan menggunakan kerjasama lintas fungsional untuk mengurangi dampak lingkungan 7. Perusahaan menggunakan <i>Green Marketing</i> untuk promosi produk 	Ordinal
Green Supply Chain Management	Environment al	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan telah menggunakan dampak-dampak lingkungan sebagai kriteria penting dalam pemilihan pemasok 	Ordinal

	Monitoring of Suppliers	<ol style="list-style-type: none"> Perusahaan telah meminta informasi kepada para pemasok tentang keluhan lingkungan. Perusahaan telah meminta para pemasok untuk memastikan praktik-praktik yang ramah lingkungan dari para pemasok tingkat kedua. Perusahaan telah meminta para pemasok untuk menerapkan sistem manajemen lingkungan 	
Green Supply Chain Management	Environmental Collaborations with Customers	<ol style="list-style-type: none"> Perusahaan telah bekerja sama dengan para pelanggan untuk mempertimbangkan masalah lingkungan dalam desain produk Perusahaan telah mengembangkan pengiriman menjadi lebih ramah lingkungan dengan para pelanggan kami. Perusahaan dan para pelanggan kami saling memiliki pengertian yang jelas tentang tanggung jawab dalam masalah lingkungan 	Ordinal
Green Supply Chain Management	Environmental Performance	<ol style="list-style-type: none"> Dengan mempertimbangkan isi produksi, Karbondioksida telah berkurang. Dengan mempertimbangkan isi produksi, sampah telah menurun Dengan mempertimbangkan isi produksi, konsumsi energi telah menurun. Dengan mempertimbangkan isi produksi, konsumsi air telah berkurang. Dengan mempertimbangkan isi produksi, konsumsi bahan-bahan berbahaya telah berkurang. Dibandingkan dengan para pesaing kami, kami telah menjadi pelopor dalam masalah lingkungan. 	Ordinal

Sumber: Rumengan et al (2015)

3.3 Tahapan Penelitian



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

Sumber: Darmawan (2013:213)

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh store The Body Shop di Kota Bandung sebanyak 7 store. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai The Body Shop di Kota Bandung sebanyak 37 pegawai, karena pegawai merupakan bagian dari perusahaan. Teknik *Purposive* sampling teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang diperoleh dari responden lewat kuesioner dikodekan sesuai dengan skala Likert 1 – 5, yang kemudian ditabulasi dengan menggunakan analisis statistik dengan program komputer (Program IBM SPSS versi 25) Windows. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan beberapa tahap, pertama uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan terakhir analisis regresi linear berganda.

3.5 Uji Validitas

No.Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,468	0,361	Valid
2	0,685	0,361	Valid
3	0,534	0,361	Valid

4	0,594	0,361	Valid
5	0,609	0,361	Valid
6	0,858	0,361	Valid
7	0,673	0,361	Valid
8	0,639	0,361	Valid
9	0,666	0,361	Valid
10	0,881	0,361	Valid
11	0,578	0,361	Valid
12	0,865	0,361	Valid
13	0,923	0,361	Valid
14	0,930	0,361	Valid
15	0,682	0,361	Valid
16	0,822	0,361	Valid
17	0,843	0,361	Valid
18	0,636	0,361	Valid
19	0,651	0,361	Valid
20	0,552	0,361	Valid

3.6 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,864	20

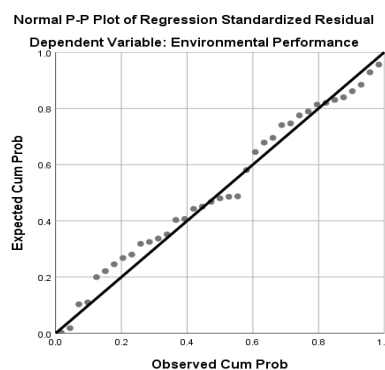
4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Deskriptif

Dari hasil analisis deskriptif, secara keseluruhan sub variabel (X) yang mempengaruhi *environmental performance* (Y) berada dalam kategori baik dengan skor total 2375 atau sebesar 60.02%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat mempengaruhi *environmental performance* (Y) pada perusahaan The Body Shop di Kota Bandung berada dalam kategori baik.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Pembahasan Uji normalitas



Gambar 3.2 Uji Normalitas

Hasil Uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa regresi pada sudah normal dimana titik-titik pada gambar menyebar disekitar garis dan mengikuti diagonal garis, maka dapat disimpulkan model regresi yang digunakan telah normal.

4.2.2 Pembahasan Uji Multikolienaritas

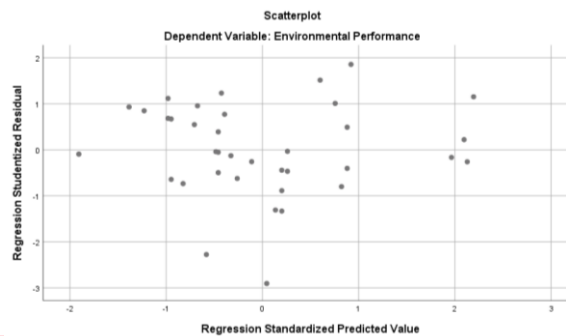
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.798	4.663		2.101	.043		
	Internal Green Supply Chain Management	-.044	.214	-.036	-.204	.839	.744	1.345
	Environmental Monitoring of Suppliers	.869	.369	.401	2.354	.025	.779	1.283
	Environmental Collaborations with Customers	.539	.257	.323	2.092	.044	.947	1.056

a. Dependent Variable: Environmental Performance

Gambar 3.3 Uji Multikolienaritas

Uji Multikolenaritas pada penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini terbebas dari Multikolenaritas, hal ini dibuktikan dengan hasil uji multikolenaritas yang menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah Multikolenaritas pada model regresi ini dimana nilai VIF pada seluruh variabel kurang dari 10 dan nilai tolerancenya lebih dari 0.1.

4.2.3 Pembahasan Uji Heterokesdastisitas



Gambar 3.4 Uji Heterokesdastisitas

Uji Heterokesdastisitas menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heterokesdastisitas dimana titik-titik pada penelitian ini menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y

4.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh sub variabel X (*internal green supply chain management, environmental monitoring of suppliers, environmental collaborations with customers*) terhadap variabel Y (*environmental performance*) yang dilakukan pada 37 pegawai The Body Shop di Kota Bandung.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.506 ^a	.256	.188	2.37133	1.678

a. Predictors: (Constant), Environmental Collaborations with Customers, Environmental Monitoring of Suppliers, Internal Green Supply Chain Management

b. Dependent Variable: Environmental Performance

Gambar 3.5 Model Summary

Angka R sebesar 0.506 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Y dan sub variabel X adalah kuat. Menurut Santoso (2018:162) angka R lebih dari 0.5 dapat dikatakan kuat. Maka pengaruh semua sub variabel bebas: *internal green supply chain management* terhadap variabel independent *environmental performance* adalah sebesar 50.6% dan sisanya sebesar 49.4% di pengaruhi variabel lain.

4.3.1 Pengujian Hipotesis

Perumusan hipotesis yang diuji dengan tingkat signifikasi yang digunakan dalam penelitian sebesar 5% dan nilai t = 2,028 maka hasil pengujian hipotesis sebagai berikut. Pada tabel dibawah ini dapat dilihat uji F untuk menguji semua variabel bebas *internal green supply chain management* (sub var), *environmental monitoring of suppliers* (sub var), dan *environmental collaborations with customers* (sub var), yang akan mempengaruhi variabel *Environmental Performance* (Y) [18].

4.3.2 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.771	3	9.590	1.435	.250 ^b
	Residual	220.527	33	6.683		
	Total	249.297	36			

a. Dependent Variable: Environmental Performance

b. Predictors: (Constant), Environmental Collaborations with Customers, Internal Green Supply Chain Management, Environmental Monitoring of Suppliers

Gambar 3.6 Uji F

F hitung pada Gambar 5.3 yaitu 1.435 dengan tingkat signifikasi 0.250. Jika nilai f hitung lebih kecil dari 4.12. Maka H1 diterima dan terdapat pengaruh signifikan *internal green supply chain management, environmental monitoring of suppliers, environmental collaborations with customers* terhadap *environmental performance*.

4.3.3 Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.798	4.663		2.101	.043
	Internal Green Supply Chain Management	-.044	.214	-.036	-.204	.839
	Environmental Monitoring of Suppliers	.869	.369	.401	2.354	.025
	Environmental Collaborations with Customers	.539	.257	.323	2.092	.044

a. Dependent Variable: Environmental Performance

Gambar 3.7 Uji T

Sub variabel *internal green supply chain management* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *environmental performance* (Y), dengan nilai t hitung $0.409 < 2.030$ dan H2 diterima. Nilai t hitung sub variabel *environmental monitoring of suppliers* (X1) $0.209 < 2.030$, maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak atau *environmental monitoring of suppliers* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *environmental performance* (Y). Dan nilai signifikansi pada sub variabel *environmental collaborations with customers* $1.043 < 2.030$ maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima dan menolak H0 atau *environmental collaborations with customers* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *environmental performance* (Y).

4. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *green supply chain management* terhadap kinerja lingkungan organisasi (studi kasus The Body Shop di Kota Bandung), dapat diambil beberapa kesimpulan yang diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan sudut pandang pegawai The Body Shop di Kota Bandung dalam meningkatkan *environmental performance* dari hasil analisis deskriptif, secara keseluruhan sub variabel (X) yang mempengaruhi *environmental performance* (Y) berada dalam kategori baik.
- 2) *Internal Green Supply Chain Management* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *Environmental Performance* The Body Shop di Kota Bandung.
- 3) *Environmental Monitoring of Suppliers* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *Environmental Performance* The Body Shop di Kota Bandung.
- 4) *Environmental Collaborations with Customers* memiliki pengaruh terhadap *Environmental Performance* The Body Shop di Kota Bandung.
- 5) *Green Supply Chain Management* berpengaruh signifikan terhadap *Environmental Performance* The Body Shop di Kota Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, hasil analisis data, serta kesimpulan diatas diajukan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Dari hasil penelitian sub variabel *environmental monitoring of suppliers* dan *environmental collaborations with customers* memiliki pengaruh positif secara parsial yang signifikan dan memberikan kontribusi terhadap *environmental performance* pada perusahaan The Body Shop di Kota Bandung, maka perusahaan The Body Shop di Kota Bandung harus terus menjaga agar *environmental monitoring of suppliers* dan *environmental collaborations with customers* terus meningkat.
- 2) Penelitian ini berfokus pada *internal green supply chain management*, *environmental monitoring of suppliers*, *environmental collaborations with customers* terhadap *environmental performance*, sebagian besar *environmental performance* dipengaruhi oleh ketiga sub variabel, dan sebagianya lagi masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi yang belum diketahui, semoga pada penelitian selanjutnya dapat membahas faktor lain yang belum diteliti untuk meningkatkan *environmental performance*.
- 3) Untuk meningkatkan *environmental collaborations with customers* yaitu dengan cara melihat kebutuhan dan pengalaman pelanggan serta memberikan informasi dengan jelas dan tepat mengenai produk kepada konsumen.
- 4) Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu *green supply chain management* dan *environmental performance*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Worotitjan, H. G. (2014). Konstruksi Kecantikan Dalam Iklan Kosmetik Wardah. *Jurnal E-Komunikasi VOL 2. NO.2* , 7-8.
- [2] Airlangga. (2018, Maret 20). *Kementrian Perindustrian Republik Indonesia*. Diambil kembali dari Industri Kosmetik Nasional Tumbuh 20%: <https://kemenperin.go.id/artikel/18957/Industri-Kosmetik-Nasional-Tumbuh-20>
- [3] Shop, T. B. (2019). *Shop*. Retrieved from The Body Shop: <https://www.thebodyshop.co.id/products.html?p=2>
- [4] Kompasiana. (2015, Juny 17). *Green Supply Chain Management Menjadi Langkah Strategis Atasi Krisis Kepercayaan Masyarakat*. Diambil kembali dari Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/machfudzsaidi/555479086523bd221e4af017/green-supply-chain-management-menjadi-langkah-strategis-atasi-krisis-kepercayaan-masyarakat>
- [5] Santoso, H., & Nugrahaeni, P. (2015). Penerapan “Green Productivity” Untuk Peningkatan Produktivitas dan Kinerja Lingkungan di Pabrik Gula Sragi. *Seminar Nasional IENACO*, 427-427.
- [6] Haq, U. F. (2018, September 22). *Belanja Kosmetik dengan Nuansa Alam di The Body Shop PVJ*. Diambil kembali dari ayobandung.com: <https://www.ayobandung.com/read/2018/09/22/38377/belanja-kosmetik-dengan-nuansa-alam-di-the-body-shop-pvj>
- [7] Tampubolon, M. P. (2014). *Manajemen Operasi dan Rantai Pemasok (Operation and Supply-chain Management)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [8] Yulita, H. (2019). Pengaruh Strategi Orientasi Organisasi Terhadap Manajemen Rantai Pasok Hijau dan Kinerja Bisnis. *Co-Management Vol. 1, No.2*, 124-125.
- [9] Ariesty, W. (2018). Pengaruh Relationship Satisfaction Dalam Business Performance. *DeReMa Jurnal Manajemen Vol. 13 No. 2*, 248-249.
- [10] Pratama, I. P. (2019). *Customer Relationship Management*. Bandung: Informatika.
- [11] Wijaya, B. A., & Amin, M. N. (2014). Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik Vol 9, No 2*, 143-144.
- [12] Indrawan, R., & Yaniawati, P. (2014). *Metodelogi Penelitian*. Edisi Kedua, Bandung: PT Refika Aditama.
- [13] Darmawan, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Ketiga, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- [14] Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [15] Widodo. (2017). *Metodelogi Penelitian* . Edisi Pertama, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [16] Sugiarto. (2017). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama, Yogyakarta: Andi
- [17] Sugiarto. (2017). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama, Yogyakarta: Andi
- [18] Rumengan, A. N., Tawas, H. N., & Wenas, R. S. (2015). Analisis Citra Merek, Kualitas Produk, dan Strategi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Daihatsu Ayla Cabang Manado. *Jurna Emba*, Vol.3, No.2, 693-694.
- [19] Santoso, S. (2018). *Mahir Statistik Parametrik*. Edisi Pertama Jakarta: PT Elex Media Komputindo.